

**PENDIDIKAN POLITIK ELEKTORAL MELALUI MEDIA ONLINE  
PRABANGKARANEWS.COM**

**Agoes Hendriyanto**

STKIP PGRI Pacitan

email korespondensi: [rafid.musyffa@gmail.com](mailto:rafid.musyffa@gmail.com)

**Abstrak**

*Pendidikan Politik Elektoral Melalui Media Online PrabangkaraneWS.com” sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan warga masyarakat khususnya Pacitan. Tempat pengabdian di Kabupaten Pacitan, dengan memanfaatkan media online PrabangkaraneWS.com. Waktu Pengabdian kepada masyarakat pada Bulan Desember 2022. Tujuan pengabdian sebagai berikut: untuk meningkatkan pengetahuan politik elektoral dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi warga baik dipilih maupun memilih. Hal ini akan menyadarkan warga, bahwa pesta demokrasi merupakan pesta rakyat harus dimaksimalkan untuk memilih pemimpin yang berkualitas. Waktu pengabdian 1 bulan dengan mempublikasikan 8 opini di media online yang dipublikasikan mulai tanggal 6 Desember sampai 20 Desember 2022. Untuk jumlah pembaca 16 sampai 65 pembaca. Pengabdian dengan membentuk realitas media berupa 8 opini diharapkan akan tersimpan rapi di google, sehingga masyarakat jika klik di google terkait 8 judul opini akan menemukan materi terkait dengan politik elektoral jelang pemilu 2024.*

**Kata Kunci:** Politik elektoral, media online, Pacitan

**PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat, bagian dari perwujudan pelaksanaan UU No. 12 tahun 2012 pasal 47 ayat 1 yang menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akedemika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU No.12, 2012). Oleh sebab itu tanggung jawab seorang dosen yang merupakan bagian dari civitas dan akademika mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam mewujudkan tri darma perguruan tinggi. Tujuannya sangat jelas untuk menyebarluarkan dan membudayakan hasil penelitiannya untuk diterapkan di tengah masyarakat khususnya terkait ilmu politik dan komunikasi.

Jika merujuk pada misi program pengabdian kepada masyarakat menciptakan peradaban dan nilai-nilai kehidupan baru bagi masyarakat luas dan juga masyarakat kampus. Dengan demikian, prinsip transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari masyarakat kampus ke masyarakat sekitar dapat terpenuhi. Dengan demikian akan mengalir suatu ide, pikiran, inovasi yang kresatif dari masyarakat kampus yang dapat digunakan sebagai pemecahan masalah di lingkungan masyarakat. Dengan demikian pengabdian masyarakat oleh sivitas akademika STKIP PGRI Pacitan merupakan wujud respon terhadap dinamika kehidupan masyarakat yang senantiasa berkorelasi erat dengan berkembangnya persoalan, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil kajian terlihat masyarakat memilih pemimpin hanya didasarkan pada popularitas dan elektabilitas kandidat. Tanpa mempertimbangkan dari kualitas dari kandidat. Hal ini juga menjadi trend bagi partai politik untuk mengusung kandidat yang mempunyai popularitas dan elektabilitasnya yang tinggi. Seharusnya dalam pesta demokrasi merupakan pesta rakyat dan rakyat menentukan pilihan yang akan dipilih bukan digiring dengan informasi yang masif terkait dengan popularitas dan elektabilitas kandidat. Hal ini juga menjadi pertimbangan partai politik untuk mencalonkan kandidat yang elektabilitasnya tinggi.

Demokrasi menjadikan rakyat sebagai penguasa, dan legitimasi diperoleh dari persetujuan rakyat, sudut pandang Abraham Lincoln pemerintahan demokratis adalah "dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk semua masyarakat (Christopher H. Achen & Larry M. Bartels. 2016). Demokrasi tidak semata-mata sebagai cara untuk memilih calon pemimpin, namun menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan serta tersampainya aspirasi masyarakat selaku pemegang kedaulatan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kualitas lembaga demokrasi, partai politik, dan penguatan ideologi Pancasila agar demokrasi semakin baik dan berkualitas. Salah satunya dengan pentingnya pengetahuan masyarakat terhadap politik elektoral yang mengandalkan popularitas dan elektabilitas kandidat sebagai acuan dalam menentukan pilihan. Oleh sebab itu perlunya informasi yang mengedukasi warga Pacitan terkait dengan politik elektoral yang seperti apa yang bisa memilih pemimpin yang berkualitas yang memihak rakyat bukan penguasa.

Masyarakat lebih cenderung untuk memilih kandidat yang populer dengan elektabilitas yang sebenarnya hasil membelokkan fakta real yang bisa menggiring opini warga. Oleh sebab itu perlunya opini di media online lokal untuk memberikan informasi pengetahuan terkait pendidikan politik elektoral. Oleh sebab itu diharapkan demokrasi ditujukan untuk mencapai kesejahteraan, dengan menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan dan penerima kesejahteraan. Oleh sebab itu jangan sampai pemilu 2024 mendatang akan semakin jauh dari pemimpin yang berkualitas. Oleh sebab itu perlunya pemahaman warga terhadap politik elektoral, agar masyarakat saling memanusiakan, melindungi yang lemah, dan terhindar dari konflik dengan kekerasan. Apalagi jika adanya residu elektoral yang paling ditakuti dan masih kita rasakan yakni polarisasi di tengah warga masyarakat.

Media online mempunyai karakteristik yang cepat, interaktif, multimedia merupakan sarana pilihan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan politik elektoral dalam kontestasi pemilu baik di daerah, regional, maupun nasional. Mengacu pendapat Bardoel dan Deuze (2001) dalam (J. Bardoel, 2002: 504-505) karakteristik media online atau siber yakni; tingkat interaktivitas yang sangat cepat; hipertekstualitas; multimedialitas; serta sinkronisasi sebab itu informasi dapat dikonsumsi secara instan. Media *online* dengan ditunjang dengan perkembangan internet memberikan kesempatan berkembang menjadi lebih besar, dengan bersatu dalam rangka menyediakan beberapa saluran untuk digunakan berkomunikasi lintas wilayah dengan merubah komunikasi satu arah menjadi dua arah (Fitzgerald, M., Kruschwitz, N., Bonnet, D. & Welch, 2013); (Johri, A., Teo, H. J., Lo, J., Dufour, M. & Schram, 2014); (Kalorth, N. & Verma, 2018); (Lupton, 2017); (Narula, S. & Shiva, 2020); (Van Leer, E. & Connor, 2012).

Diharapkan dengan memberikan pendidikan politik elektoral kepada warga masyarakat pemahaman akan kontestasi pemilu akan semakin meningkat. Harapannya agar bisa meningkatkan partisipasi baik dipilih maupun memilih dalam rangka demokarsi meningkat dengan harapan menghasilkan pemimpin yang berkualitas baik legislatife maupun eksekutif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan pengabdian masalahnya pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendidikan Politik Elektoral Melalui Media Online Prabangkaraneews.com" sebagai berikut: pendidikan politik elektoral melalui media online prabangkaraneews.com.

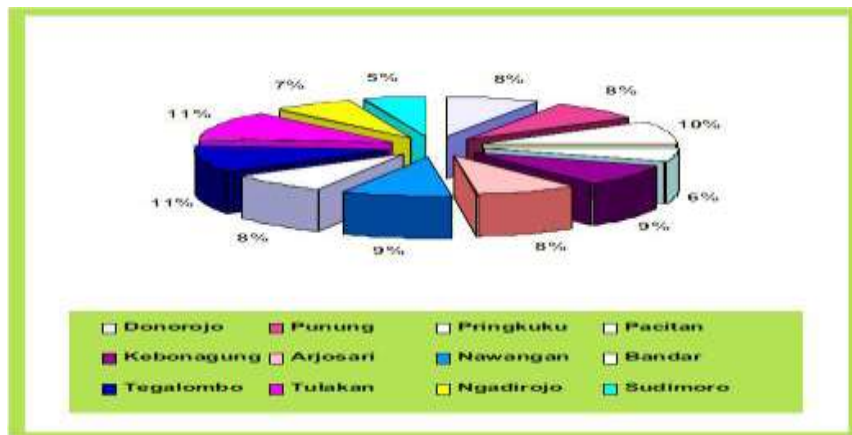
## **SASARAN DAN LOKASI KEGIATAN**

Pacitan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah. Wilayah administrasi Kabupaten Pacitan yaitu memiliki 12 kecamatan, 5 kelurahan dan 166 desa (total 171 desa/kelurahan) dengan letak geografis berada antara 110° 55' - 111° 25' Bujur Timur dan 7° 55' - 8° 17' Lintang Selatan. Kabupaten Pacitan merupakan kabupaten yang terletak di pantai selatan Pulau Jawa dan memiliki karakteristik wilayah perbukitan (85% dari luas wilayah) dan merupakan kawasan karst. Kawasan karst terbagi menjadi dua yaitu endokarst dan eksokarst. Untuk endokarst Pacitan kaya akan gua dan terkenal dengan sebutan Pacitan 1001 Goa.

Kabupaten Pacitan mempunyai garis pantai yang panjang membentang dari Kecamatan Sudimoro, Kecamatan Ngadirojo, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Pacitan, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Punung, Kecamatan Donorojo. Pacitan dengan perbukitan kapur yang merupakan rangkaian pegunungan kapur yang membentang dari ujung barat Pacitan sampai ujung timur Pacitan. Masyarakatnya yang hidup sebagai petani dan nelayan menyimpan berbagai ekosistem budaya yang membentuk corak kebudayaan Kabupaten Pacitan. Corak ragam budaya masyarakat Pacitan akan semakin jelas dengan berbagai kegiatan seni budaya seperti seni pertunjukan, seni musik, seni tari yang telah diagendakan oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan, seniman, budayawan, serta masyarakat.

Kabupaten Pacitan merupakan kabupaten yang terletak di pantai selatan pulau Jawa dan memiliki karakteristik wilayah perbukitan (85% dari luas wilayah) dan merupakan kawasan ekokarst. Adapun wilayah administrasi Kabupaten Pacitan yaitu memiliki 12 kecamatan, 5 kelurahan dan 166 desa (total 171 desa/kelurahan) dengan letak geografis berada antara 110° 55' - 111° 25' Bujur Timur dan 7° 55' - 8° 17' Lintang Selatan. Adapun batas-batas administrasi Kabupaten Pacitan adalah; 1) sebelah timur Kabupaten Trenggalek, 2) sebelah selatan Samudera Indonesia, 3) sebelah Barat Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah), dan 4) sebelah Utara: Kabupaten Ponorogo.

Secara rinci, luas Kabupaten Pacitan adalah 1.389,87 km<sup>2</sup> dengan luas tanah sawah sebesar 130,15 km<sup>2</sup> atau sekitar 9,36 % dan luas tanah kering adalah 1.259,72 km<sup>2</sup> atau sekitar 90,64 %. Sebesar 51,53% dari tanah sawah adalah sawah tadah hujan dan 35,89% dari tanah kering adalah untuk tanaman kayu-kayuan. Berikut ini merupakan grafik luas kabupaten Pacitan menurut Kecamatan tahun 2017.



**Gambar 1. Luas Kabupaten Pacitan**

Kabupaten Pacitan mempunyai jumlah penduduk pada akhir tahun 2016 sebanyak 580.614 jiwa, yang terdiri dari 292.410 jiwa laki-laki dan 288.204 jiwa perempuan dengan rasio jenis kelamin paling tinggi pada kelompok usia 20-24 tahun. Jumlah penduduk usia produktif mencapai 17.72 % dari keseluruhan jumlah penduduk. Kepadatan penduduk Kabupaten Pacitan sebesar 418 jiwa/km<sup>2</sup>, mayoritas penduduk beragama islam. Jumlah keluarga tahun 2016 adalah 193.997. Rata-rata jumlah anggota keluarga yang ada di 2016 Kabupaten Pacitan adalah 2-3 jiwa.

## TARGET DAN LUARAN

Pengabdian masyarakat dengan judul "Pendidikan Politik Elektoral Melalui Media Online Prabangkaranews.com" untuk memberikan kontribusi khususnya pemahaman masyarakat Pacitan terkait dengan kontestasi politik elektoral yang mengandalkan popularitas dan elektabilitas kandidat. Oleh sebab itu masyarakat diharapkan cerdas dalam menentukan pilihan dalam kontestasi pemilu yang akan diselenggarakan serentak untuk tahun 2024 mendatang. Oleh sebab itu sebagai akademisis mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan pemilu yang lebih baik dengan hasil akhir pemimpin yang berkualitas.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kabupaten Pacitan dengan memberikan pemahaman melalui opini di media online lokal guna meningkatkan pendidikan politik elektoral warga Pacitan menyongsong pemilu 2024. Sebenarnya terlalu berlebihan jika memasang target dengan pengabdian yang singkat, dibandingkan dengan masifnya pemberitaan yang dilakukan oleh pihak lain terkait kandidat yang bertarung dalam pemilihan legislative maupun eksekutif terutama pemilu serentak 2024. Namun demikian dengan merancang pemberitaan di media online Prabangkaranews.com dengan 8 opini yang telah disusun sedemikian rupa diharapkan bisa berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan politik elektoral masyarakat Pacitan. Luaran dalam pengabdian dengan laporan dan artikel ilmiah yang diseminarkan diGSemnas di STKIP PGRI Pacitan.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan mulai Bulan Nopember 2022 sampai Desember 2023, dengan langkah sebagai berikut. **Pertama**, yaitu

pembentukan tim untuk membuat opini politik elektoral. **Kedua**, langkah kegiatan kemudian dilanjutkan dengan perumusan tujuan dari pengabdian dengan melihat kajian terdahulu terkait politik elektoral yakni pilkada Pacitan 2020. **Ketiga**, tahapan pelaksanaan pengabdian pengumpulan dan analisis kebutuhan dalam merancang pelaksanaan pengabdian. **Keempat**, selanjutnya menentukan prioritas solusi masalah terkait dengan penyebaran pendidikan politik elektoral melalui opini di media online Prabangkaraneews.com. **Kelima** kemudian diikuti dengan persiapan pengabdian. **Keenam**, tahap implementasi dan dilanjutkan dengan tahap pendampingan. Untuk gambarannya dapat dilihat di gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Untuk tahapan implementasi pengabdian, harus membuat opini yang didasarkan pada analisis kebutuhan terutama untuk meningkatkan pengetahuan warga terkait politik elektoral. Kegiatan implementasi opini tersebut dipublikasikan menggunakan media Prabangkaraneews.com sejumlah 6-8 opini dipublikasikan di media Prabangkaraneews.com. Hal ini sebagai dasar untuk merumuskan modul yang akan dipergunakan untuk membuat opini terkait politik elektoral meningkatkan kualitas pemilu 2024. Tiap satu minggu dilakukan review dan evaluasi terkait dengan jumlah pembaca artikel. Berdasarkan evaluasi mingguan sebagai acuan untuk memilih judul yang menarik pembaca agar mampu memberikan tambahan pengetahuan politik elektoral bagi warga Pacitan.

Kemudian yang tak kalah penting setiap opini yang ditulis harus dipublikasikan di media online [Prabangkaraneews.com](http://Prabangkaraneews.com). Dokumentasi kegiatan terutama terkait opini yang dipublikasikan untuk dikumpulkan menjadi buku yang bisa disebarluaskan kepada warga dalam meningkatkan pengetahuan warga terkait politik elektoral. Tujuannya sangat jelas untuk meningkatkan kualitas pemilu untuk memilih pemimpin yang berkualitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendidikan Politik Elektoral Melalui Media Online Prabangkaraneews.com

Pengabdian kepada masyarakat, dengan memanfaatkan media online Parabngkaraneews.com dalam rangka untuk memberikan pemahaman kepada publik berupa informasi terkait: 1) pentingnya peran dan partisipasi perempuan dalam politik electoral; 2) kecukupan anggaran dalam kontestasi politik electoral 2024; 3) semangat keberagaman menuju masyarakat madani; 4) membumikan multicultural di sekolah; 5) apakah politisasi


identitas masih digunakan dalam kontestasi electoral pemilu simultan 2024; 6) politik elektoral pemersatu bangsa bukan sebaliknya; 7) one vote one one dalam politik electoral 2024; 8) layaknya nonton pacuan kuda, pergerakan kandidat dan partai

### ***Pentingnya Peran Dan Partisipasi Perempuan Dalam Politik Electoral***

Berdasarkan tabel 1, opini di media online yang berjudul "pentingnya peran dan partisipasi perempuan dalam politik elektoral", dengan penulis Siti Ramadhani yang dipublikasikan tanggal 20 Desember sudah dibaca 24 pembaca.

Tabel 1.

Pentingnya Peran Dan Partisipasi Perempuan Dalam Politik Electoral

	URL Publikasi	:	<a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/pentingnya-peran-dan-partisipasi-perempuan-dalam-politik-elektoral/">https://prabangkaranews.com/2022/12/pentingnya-peran-dan-partisipasi-perempuan-dalam-politik-elektoral/</a>
	Tanggal	:	20 Desember 2022
	Pembaca	:	24 Pembaca
	Penulis	:	Siti Ramadhani
		:	

Oleh sebab itu dengan tersimpannya opini di google diharapkan akan semakin bertambah pembaca, guna ikut serta dalam pendidikan politik khususnya peran perempuan harus meningkat untuk kontestasi pemilu 2024 mendatang. Silakan yang mau membaca bisa kunjungi URL berikut: <https://prabangkaranews.com/2022/12/pentingnya-peran-dan-partisipasi-perempuan-dalam-politik-elektoral/>


Proses politik menjadi salah satu sebab persoalan politik perempuan. Hal ini terjadi karena anggota partai politik, pemerintah, lembaga perwakilan rakyat dan lembaga penyelenggara pemilu didominasi oleh laki-laki. Sehingga kepentingan, aspirasi, nilai serta prioritas mereka menentukan agenda politik terlalu mendominasi proses politik dan kebijakan publik yang dihasilkan. Perempuan sebenarnya juga mempunyai nilai, kepentingan kebutuhan dan aspirasi yang berbeda dengan laki-laki. Untuk menjadikan demokrasi yang lebih terarah peran perbedaan ini sangatlah penting (20/12/2022, Prabangkaranews.com).

### ***Kecukupan Anggaran dalam Kontestasi Politik Electoral 2024***

Berdasarkan tabel 2, opini berita di media online yang berjudul "kecukupan anggaran dalam kontestasi politik electoral 2024", dengan penulis Binti Rohmatul yang dipublikasikan tanggal 20 Desember sudah dibaca 20 pembaca.

Tabel 2.

Kecukupan Anggaran dalam Kontestasi Politik Electoral 2024

	URL Publikasi	:	<a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/kecukupan-anggaran-sebagai-konsekuensi-politik-elektoral-2024/">https://prabangkaranews.com/2022/12/kecukupan-anggaran-sebagai-konsekuensi-politik-elektoral-2024/</a>
	Tanggal	:	20/12/2022
	Pembaca	:	20
	Penulis	:	Binti Rohmatul
		:	

Oleh sebab itu dengan tersimpannya opini di google diharapkan akan semakin bertambah pembaca, guna ikut serta dalam pendidikan politik khususnya terkait dengan kecukupan anggaran dalam politik elektoral 2024 sangat penting bagi kelancaran penyelenggaraan. Silakan yang mau membaca bisa kunjungi URL berikut: <https://prabangkaranews.com/2022/12/kecukupan-anggaran-sebagai-konsekuensi-politik-elektoral-2024/>


Dalam pemilihan umum serentak 2024 mendatang, tentu akan menjadi peluang sekaligus tantangan di Indonesia sebagai bukti bahwa Indonesia merupakan negara demokratis dan partisipasi masyarakatnya yang relatif besar. Pemilu akan digelar pada 14 Februari 2024 secara serentak. Di tengah maraknya isu-isu terkait pemilihan umum 2024, konflik anggaran sempat menjadi perbincangan hangat yang semakin bergulir memicu terjadinya penundaan pemilu. Besarnya anggaran yang membengkak sempat menuai perdebatan di beberapa pihak yang bersangkutan dan sudah menjadi hal yang wajar sebagai konsekuensi adanya politik electoral (20/12/2022, Prabangkaranews.com).

### **Semangat Keberagaman Menuju Masyarakat Madani**

Berdasarkan tabel 3, opini yang berjudul "semangat keberagaman menuju masyarakat", dengan penulis Agoes Hendriyanto yang dipublikasikan tanggal 17 Desember 2022, sudah dibaca 33 pembaca.

Tabel 3.

#### Semangat Keberagaman Menuju Masyarakat Madani

	URL Publikasi	:	<a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/semangat-keberagaman-menuju-masyarakat-madani/">https://prabangkaranews.com/2022/12/semangat-keberagaman-menuju-masyarakat-madani/</a>
	Tanggal	:	17/12/2022
	Pembaca	:	33
	Penulis	:	Agoes Hendriyanto

Oleh sebab itu dengan tersimpannya opini di google diharapkan akan semakin bertambah pembaca, guna ikut serta dalam pendidikan politik khususnya terkait dengan semangat keberagaman menuju masyarakat madani sangat penting bagi kelancaran penyelenggaraan.

Silakan yang mau membaca bisa kunjungi URL berikut: <https://prabangkaranews.com/2022/12/semangat-keberagaman-menuju-masyarakat-madani/>

Globalisasi membuat ruang dan waktu seolah tanpa batas mampu membuat sebuah negara tidak memiliki daya untuk menghalangi efek negatif dari globalisasi. Hal ini dikarenakan globalisasi membawa perubahan, terlebih pada negara yang multikultural. Multikultural berasal dari penggabungan kata multi dan kultur yang memiliki arti kemajemukan budaya. Pada masyarakat multikultural berarti cara pandang bagi sebuah negara yang memiliki kemajemukan dari berbagai sudut pandang seperti suku, etnis, budaya, agama dan lain sebagainya (17/12/2022, Prabangkaranews.com).

### **Membumikan Multikultural di Lembaga Sekolah**

Berdasarkan tabel 4, opini berita di media *online* yang berjudul “membumikan multikultural di lembaga sekolah”, dengan penulis Agoes Hendriyanto yang dipublikasikan tanggal 15 Desember 2022, sudah dibaca 16 pembaca.

Tabel 4.

#### Membumikan Multikultural di Lembaga Sekolah

	URL Publikasi	:	<a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/pengaplikasian-pendekatan-multikultural-di-lembaga-sekolah/">https://prabangkaranews.com/2022/12/pengaplikasian-pendekatan-multikultural-di-lembaga-sekolah/</a>
	Tanggal	:	15/12/2022
	Pembaca	:	16
	Penulis	:	Agoes Hendriyanto

Oleh sebab itu dengan tersimpannya opini di google diharapkan akan semakin bertambah pembaca, guna ikut serta dalam Membumikan Multikultural di Lembaga Sekolah sangat penting bagi kelancaran penyelenggaraan pemilu serentak 2024.

Silakan yang mau membaca bisa kunjungi URL berikut: <https://prabangkaranews.com/2022/12/pengaplikasian-pendekatan-multikultural-di-lembaga-sekolah/>


Pemuda seluruh Indonesia mengikrarkan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Selanjutnya menjadi dasar dalam menjaga semangat keanekaragaman dalam persatuan dan kesatuan. Lambang Negara Indonesia Burung Garuda, dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Semboyan yang dianggap khas melambangkan sisi multikultural yang ada di Indonesia adalah “Bhineka Tunggal Ika”. Semboyan ini dapat diimplementasikan melalui pendidikan multikultural yang masif diajarkan dan dipraktikkan dalam lembaga pendidikan (15/12/2022, Prabangkaranews.com).

### **Apakah Politisasi Identitas Masih Digunakan Dalam Kontestasi Electoral Pemilu Simultan 2024**

Berdasarkan tabel 5, judul opini berita di media online “apakah politisasi identitas masih digunakan dalam kontestasi electoral pemilu simultan 2024?”, penulis Agoes Hendriyanto yang dipublikasikan tanggal 12 Desember 2022, sudah dibaca 57 pembaca.

Tabel 5.

#### Apakah Politisasi Identitas Masih Digunakan dalam Kontestasi Electoral Pemilu Simultan 2024

	URL Publikasi	:	<a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/apakah-politiasi-identitas-masih-digunakan-dalam-kontestasi-elektoral-pemilu-simultan-2024/">https://prabangkaranews.com/2022/12/apakah-politiasi-identitas-masih-digunakan-dalam-kontestasi-elektoral-pemilu-simultan-2024/</a>
	Tanggal	:	12/12/2022
	Pembaca	:	57
	Penulis	:	Agoes Hendriyanto



Oleh sebab itu dengan tersimpannya opini di google diharapkan akan semakin bertambah pembaca, guna ikut serta dalam politisasi identitas masih digunakan dalam kontestasi elektoral pemilu simultan 2024 bagi kelancaran penyelenggaraan pemilu serentak 2024. Wujudkan pemilu berkualitas dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi baik sebagai pemilih maupun yang dipilih dalam kontestasi pemilu 2024 mendatang.


Silakan yang mau membaca bisa kunjungi URL berikut: <https://prabangkaranews.com/2022/12/apakah-politiasi-identitas-masih-digunakan-dalam-kontestasi-elektoral-pemilu-simultan-2024/>

Politisasi identitas (keagamaan), memang menjadi salah satu yang muncul dalam pelaksanaan pemilu sebelumnya. Identitas keagamaan masih menjadi pilihan untuk mendapatkan dukungan suara. Selain itu juga menggunakan identitas keluarga ataupun orang terdekat yang mempunyai elektoral tinggi juga masih menjadi pilihan calon. Oleh sebab itu menjadi renungan banyak pegiat kebinekaan. Apakah politisasi identitas (keagamaan) untuk memenangi kontestasi elektoral akan tetap digunakan atau bahkan menjadi tren pada Pemilu simultan 2024 mendatang? (12/12/2022, Prabangkaranews.com).

### **Politik Elektoral Pemersatu Bangsa Bukan Sebaliknya**

Tabel 6.

Politik Elektoral Pemersatu Bangsa Bukan Sebaliknya

	URL	:	<a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/politik-elektoral-pemersatu-bangsa-bukan-sebaliknya/">https://prabangkaranews.com/2022/12/politik-elektoral-pemersatu-bangsa-bukan-sebaliknya/</a>
	Publikasi	:	<a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/politik-elektoral-pemersatu-bangsa-bukan-sebaliknya/">-elektoral-pemersatu-bangsa-bukan-sebaliknya/</a>
	Tanggal	:	9/12/2022
	Pembaca	:	41
	Penulis	:	Agoes Hendriyanto

Opini berita media online yang berjudul "politik elektoral pemersatu bangsa bukan sebaliknya," penulis Agoes Hendriyanto yang dipublikasikan tanggal 9 Desember 2022, sudah dibaca 41 pembaca. Oleh sebab itu dengan tersimpannya opini di google diharapkan akan semakin bertambah pembaca, guna ikut serta dalam politik elektoral pemersatu bangsa bukan sebaliknya bagi kelancaran penyelenggaraan pemilu serentak 2024. Wujudkan pemilu berkualitas dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi baik sebagai pemilih maupun yang dipilih dalam kontestasi pemilu 2024 mendatang.

Silakan yang mau membaca bisa kunjungi URL berikut: <https://prabangkaranews.com/2022/12/politik-elektoral-pemersatu-bangsa-bukan-sebaliknya/>

Setiap penyelenggaraan pemilihan umum yang tidak bisa kita hindarkan adanya polarisasi warga disebabkan politik identitas yang senantiasa dibangun pada saat kampanye. Oleh sebab itu perlu adanya perenungan yang mendalam khususnya bagi politikus dan elite politik. Bagaimana menjadikan politik elektoral sebagai penguat kebinekaan dan bukan sebaliknya? Oleh sebab itu pendidikan politik warga negara dalam berpartisipasi dalam politik elektoral. Apakah perlu melibatkan dunia pendidikan terus menyalakan cahaya di tengah kegelapan kontribusi politik elektoral bagi penguatan keberagaman? Sangat


perlu apalagi SMA/SMK/MA dan Perguruan Tinggi dengan jumlah pemilih yang sangat besar untuk diberikan pendidikan politik elektoral dalam keberagaman untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan. (9/12/2022, Prabangkaraneews.com).

### **One Vote One One Dalam Politik Electoral**

Berdasarkan tabel 7, opini berita yang berjudul "one vote one man dalam politik electoral", penulis Agoes Hendriyanto yang dipublikasikan tanggal 7 Desember 2022, sudah dibaca 44 pembaca, pertanggal 22 Desember 2022. Sehingga target pembaca menjelang kontestasi politik electoral 2024 2 pembaca per hari penambahannya. Oleh sebab itu dengan tersimpannya opini di google diharapkan akan semakin bertambah pembaca, guna ikut serta dalam menyukseskan pelaksanaan demokrasi electoral suara satu orang sama kualitasnya dalam menentukan perubahan pembangunan Indonesia untuk lima tahun ke depan. Wujudkan pemilu berkualitas dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi baik sebagai pemilih maupun yang dipilih dalam kontestasi pemilu 2024 mendatang.

Tabel 7.

*One Vote One One dalam Politik Electoral*

	URL Publikasi	:	<a href="https://prabangkaraneews.com/2022/12/one-vote-one-man-dalam-politik-elektoral/">https://prabangkaraneews.com/2022/12/one-vote-one-man-dalam-politik-elektoral/</a>
	Tanggal	:	7/12/2022
	Pembaca	:	44 per tanggal 22 Desember 2022
	Penulis	:	Agoes Hendriyanto

Silakan yang mau membaca bisa kunjungi URL berikut: <https://prabangkaraneews.com/2022/12/one-vote-one-man-dalam-politik-elektoral/>

*One Vote one man* (Satu suara satu orang) mengandung arti bahwa dalam pelaksanaan demokrasi elektoral semua warga negara mempunyai kedudukan yang sama dalam ikut berpartisipasi dalam pemilu. Oleh sebab itu warga negara yang mempunyai pendidikan tinggi sama nilainya satu suara di pesta politik elektoral di pemilu di Indonesia 2024 mendatang. Dalam praktiknya pemilihan kepala daerah, pilihan presiden, pilihan legislatif wilayah perkotaan dengan jumlah populasi banyak, sangat menentukan kemenangan dalam kontestasi pemilu 2024. Mudahnya mempengaruhi pemilih yang tingkat pendidikan politik rendah sangat menentukan bagi kandidat yang mempunyai kemampuan untuk itu. Oleh sebab itu 1 suara di wilayah yang tingkat pendidikannya tinggi sama dengan 1 suara penduduk yang tingkat pendidikannya rendah. Namun bagi yang mampu untuk menguasai kantong suara di Jawa, Bali akan mempunyai prosesntasi untuk memenangkan kontestasi seperti pilpres 2024. (7/12/2022, Prabangkaraneews.com).


### **Layaknya Nonton Pacuan Kuda, Pergerakan Kandidat Dan Partai**

Berdasarkan tabel 8, opini berita yang berjudul "layaknya nonton pacuan kuda, pergerakan kandidat dan partai", penulis Agoes Hendriyanto yang dipublikasikan tanggal 6 Desember 2022, sudah dibaca 65 pembaca. Oleh sebab itu dengan tersimpannya opini di google diharapkan akan semakin bertambah pembaca, guna ikut serta dalam menyukseskan

pelaksanaan demokrasi electoral. Pembaca bisa melihat pergerakan kandidat dan partai menjelang kontestasi pemilu 2024 layaknya menyaksikan nonton pacuan kuda yang saling menyalip kadang di lintasan lurus kadang di tikungan. Wujudkan pemilu berkualitas dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi baik sebagai pemilih maupun yang dipilih dalam kontestasi pemilu 2024 mendatang.

Tabel 8.

## Layaknya Nonton Pacuan Kuda, Pergerakan Kandidat Dan Partai

	URL	<a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/layaknya-nonton-pacuan-kuda-pergerakan-elektoral-kandidat-dan-partai/">https://prabangkaranews.com/2022/12/layaknya-nonton-pacuan-kuda-pergerakan-elektoral-kandidat-dan-partai/</a>
	Publikasi	: <a href="https://prabangkaranews.com/2022/12/layaknya-nonton-pacuan-kuda-pergerakan-elektoral-kandidat-dan-partai/">aknya-nonton-pacuan-kuda-pergerakan-elektoral-kandidat-dan-partai/</a>
	Tanggal	: 6/12/2022
	Pembaca	: 65
	Penulis	: Agoes Hendriyanto

Miriam Budiardjo berpendapat bahwa politik merupakan suatu usaha untuk mencapai sebuah kehidupan masyarakat yang lebih baik. Senada dengan hal tersebut, Peter Merkl juga menjelaskan bahwa politik dalam bentuk yang paling baik ialah usaha dalam mencapai suatu tatanan sosial yang baik dan berkeadilan. Sementara itu, elektoral atau pemilihan umum merupakan bagian dari sistem politik. Dengan demikian, politik elektoral dapat dimaknai sebagai salah satu sarana atau cara untuk menetapkan orang-orang yang akan mewakili rakyat dalam sistem pemerintahan. Demokrasi elektoral atau yang sering disebut sebagai pesta demokrasi dalam pemilihan umum anggota dewan, mulai dari daerah hingga pusat, dan juga pada Pemilu presiden dan wakil presiden ini menghadirkan sebuah fenomena yang menarik untuk dikaji.

Silakan yang mau membaca bisa kunjungi URL berikut: <https://prabangkaranews.com/2022/12/layaknya-nonton-pacuan-kuda-pergerakan-elektoral-kandidat-dan-partai/>

## KESIMPULAN

Melihat keterbacaan opini di media online Prabangkaranews.com dalam waktu 15 hari keterbacaan tiap opini sudah cukup bagi gerakan kepedulian media online sebagai salah satu gate keeper dalam pelaksanaan kontestasi politik electoral di Indonesia. Waktu pengabdian 1 bulan dengan mempublikasikan 8 opini di media online yang dipublikasikan mulai tanggal 6 desember sampai 20 Desember 2022. Untuk jumlah pembaca 16 sampai 65 pembaca. Pengabdian dengan membentuk realitas media berupa 8 opini. Opini yang sudah tersimpan di google dengan bantuan website Prabangkaranews.com diharapkan bisa diakses public sampai kapanpun selama google belum tutup ataupun bubar.. Oleh sebab itu perlunya kepedulian akademisi dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan warga Indonesia terkait dengan kontestasi politik electoral sehingga jangan hanya jadi penonton saja.

Diharapkan warga negara Indonesia bisa berpartisipasi aktif untuk dicalonkan atau mencalonkan diri untuk dipilih sebagai kandidat anggota legislative baik tingkat daerah maupun nasional. Selain itu juga mempunyai kesempatan yang sama untuk dicalonkan oleg

partai politik menjadi kandidat bupati, gubernur, presiden. Oleh sebab itu perlunya kita untuk menggelorakan kembali partisipasi masyarakat jangan hanya menjadi pemilih saja. Sudah saatnya kita mewarnai perpolitikan di Indonesia dengan prestasi kerja dan kualitas kita. Jangan hanya mengandalkan electoral yang tinggi yakni popularitas dan elektabilitas semata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bardoel, J. (2002). The Internet, Journalism and Public Communication Policies. *International Communication Gazette*, 64(5), 501–511.  
<https://doi.org/https://doi:10.1177/17480485020640050801>
- Fitzgerald, M., Kruschwitz, N., Bonnet, D. & Welch, M. (2013). Embracing Digital Technology: A New Strategic Imperative | Capgemini Consulting Worldwide. *MIT Sloan Management Review*, 55(1). [www.capgemini-consulting.com/SMR](http://www.capgemini-consulting.com/SMR)
- Johri, A., Teo, H. J., Lo, J., Dufour, M. & Schram, A. (2014). Millennial Engineers: Digital Media and Information Ecology of Engineering Students. *Computers in Human Behavior*, 33(33), 286–301. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.chb.2013.01.048>
- Kalorth, N. & Verma, M. (2018). Anatomy Of Fake News: On (mis) Information And Belief In The Age Of Social Media. *Journal of Content, Community and Communication*, 4(8), 9–14. <https://doi.org/>. <https://doi.org/10.31620/JCCC.12.18/03>
- Lupton, D. (2017). Digital Media and Body Weight, Shape, and Size: An Introduction and Review. *Fat Studies*, 6(2), 119–134.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/21604851.2017.1243392>
- Narula, S. & Shiva, A. (2020). Editorial Pandemic and Role of Media. *Journal of Content, Community and Communication*, 12, 1–3. <https://doi.org/10.31620/JCCC.12.20/01>
- UU No.12, (2012).
- Van Leer, E. & Connor, N. P. (2012). Use of portable digital media players increases patient motivation and practice in voice therapy. *Journal of Voice*, 26(4), 447–453.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2011.05.006>